Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 04 Februari 2010 (Kamis Sore)

Matius 24:45-51adalah tentang berjaga-jaga.
Kita harus berjaga-jaga sebab kedatangan Yesus kedua kali tidak diketahui waktunya, supaya kita tidak tertinggal dan binasa bersama dunia.

Ada 3 hal yang harus dijaga:

1. Berjaga-jaga/ setia dan bijaksana dalam pembagian makanan rohani.
2. Berjaga-jaga/ setia dan bijaksana dalam ibadah dan pelayanan kepada Tuhan.
3. Berjaga-jaga dalam hal karakter/ tabiat kita.

Ad.2. **Matius 24:48-51a, berjaga-jaga dalam ibadah pelayanan.**
Lukas 6:13, hamba Tuhan/ pelayan Tuhan adalah kehidupan yang dipanggil dan dipilih oleh Tuhan serta diberi jabatan pelayanan. Jabatan pelayanan merupakan tempat kita dalam tubuh Kristus.

Keadaan hamba Tuhan yang lengah, tidak berjaga-jaga/ tidak setia dan bijaksana dalam ibadah pelayanan:

- Jatuh dalam dosa kejahatan dan kenajisan.
- Merusak tubuh Kristus.
  Amsal 18:9,sama dengan membangun tubuh Babel

Akibatnya: tertinggal saat kedatangan Yesus kedua kali dan binasa untuk selamanya.

Yohanes 12:26.
Kalau kita berjaga-jaga, sama dengan pelayan yang bukan saja dipanggil dan dipilih, tetapi dikhususkan oleh Tuhan menjadi mempelai wanita Tuhan (hanya istri yang boleh berada di mana suami berada).
Dari banyak yang dipanggil, hanya sedikit yang dipilih. Setelah dipilih, masih bisa digugurkan sepertiga. Oleh sebab itu, kita perlu dikhususkan oleh Tuhan, sampai menjadi mempelai wanita Tuhan.

Bagaimana pelayan Tuhan bisa dikhususkan oleh Tuhan?
Imamat 21:12,pelayan Tuhan bisa dikhususkan kalau berada di ruangan Suci. Di situ ada 3 macam alat menunjuk ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok = tergembala:

1. Pelita Emas = ketekunan dalam Ibadah Raya.
2. Meja Roti Sajian = ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab.
3. Medzbah Dupa Emas = ketekunan dalam Ibadah Doa.

Dalam penggembalaan, ada jaminan kita hidup dalam kesucian dan dalam urapan Roh Kudus, sehingga tidak akan dijatuhkan, tidak akan loyo dalam pelayanan. Kehidupan kita tidak bisa diganggu gugat oleh siapa pun, sampai menjadi maha kudus, kehidupan yang sempurna sebagai mempelai wanita Tuhan (**Imamat 27:28**).

Imamat 27:29.
Jika tidak mau tergembala, lengah dalam ibadah pelayanan, pasti akan dikhususkan untuk dibinasakan, ketinggalan saat Yesus datang kedua kali.

Ada 3 tingkatan pelayan Tuhan yang dikhususkan:

1. **Wahyu 17:14, pelayan Tuhan yang dipanggil, dipilih, dan setia.**
   Setia artinya tidak mau dihalangi sampai tidak bisa dihalangi.
   Setia = menang atas binatang.
   Tidak setia = kalah, dan akan binasa.

   Wahyu 17:3.
   Kita menang atas binatang yaitu antikris, yang mendukung gereja palsu/ Babel.
   Menang atas antikris artinya menang atas:
   - Ikatan akan uang/ mamon, yang membuat kikir (tidak bisa memberi) dan serakah (merampas milik orang lain/ Tuhan).
     Jika kita lepas dari ikatan akan uang, maka kita bisa mengembalikan perpuluhan dan persembahan khusus.

   - Mulut yang sombong dan menghujat.
     Wahyu 13:5-6.

Mulut yang menang atas antikris hanya akan mengucap syukur dan menyembah Tuhan.

- Kekuatan tanduk = pemberontak.
  Menang atas kekuatan tanduk adalah tunduk.
  Tunduk adalah sifat mempelai wanita, istri.
  Tunduk pada Tuhan = tunduk pada firman pengajaran yang benar, taat dengar-dengaran.
  Wasti gambaran orang yang memiliki banyak potensi, namun karena tidak taat, maka ia tersingkir untuk selamanya.
  Ester gambaran orang yang sederhana, namun tunduk sehingga ia berhasil.

  Ester 2:7,10,15,*tunduk itu yang akan menjamin keberhasilan, mulai keberhasilan di dunia sampai keberhasilan tertinggi menjadi mempelai wanita Tuhan.*
  Tunduk dimulai dari tunduk pada orang tua sesuai dengan firman pengajaran yang benar, tunduk pada gembala sesuai dengan firman pengajaran yang benar, dan tunduk pada Tuhan sesuai dengan firman pengajaran yang benar.
  Tunduk = menyelesaikan masalah.
  Tidak tunduk = menambah masalah.
  Kalau tidak tunduk, maka akan mengarah pada mempelai wanita Babel.

2. **Zakharia 2:7-8, pelayan Tuhan yang bagaikan biji mata Tuhan sendiri.**
   Biji mata Tuhan adalah:
   a. Kehidupan pelayan Tuhan yang terlepas dari dosa-dosa sampai puncaknya dosa (dosa Babel), yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, judi, narkoba) dan dosa kawin-mengawinkan (kawin campur, kawin cerai, dosa seks) = pelayan Tuhan yang hidup dalam**kesucian.**

   b. **Efesus 4:11-12,** diperlengkapi Tuhan dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus = **aktif**dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

   Hasil menjadi biji mata Tuhan:
   a. **Mazmur 17:8,**dilindungi dan dipelihara secara langsung oleh Tuhan di tengah padang gurun dunia yang sudah tandus, sulit untuk menabur dan menuai.
      Kalau antikris berkuasa 100 persen, maka kita tidak bisa bergantung pada apa-apa lagi, hanya bisa bergantung pada Tuhan. Perlindungan dan pemeliharaan Tuhan ini adalah bagaikan naungan sayap burung nasar.

   b. **Wahyu 12:14,**kita diberi dua sayap burung nasar yang besar untuk menerbangkan kita ke padang gurun yang jauh dari mata ular.
      Kita akan dipelihara oleh Tuhan selama 3.5 tahun antikris berkuasa. Kita semua akan menjadi full timer dan setiap hari hanya beribadah dan melayani Tuhan.
3. **Yohanes 12:26, pelayan Tuhan yang berada di mana Tuhan berada.**
   Posisi ini bagaikan rasul Yohanes bersandar di dada Tuhan (terjemahan lama **Yohanes 13:23**).
   Bersandar di dada Tuhan artinya percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan, mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu.

   Yohanes 13:27,dalam Perjamuan Suci ada 2 kemungkinan terjadi:
   a. Terpisah dari Tuhan untuk selamanya seperti Yudas, sebab menerima Perjamuan Suci tanpa menguji diri, tanpa firman pengajaran yang benar atau menolak firman pengajaran yang benar, sehingga semua hanya menjadi kebiasaan bahkan menjadi kecelakaan.

   b. Bersandar di dada Tuhan seperti rasul Yohanes, karena menerima Perjamuan Suci dengan menguji diri lewat firman pengajaran yang benar, yang menunjuk dosa-dosa, dan kita mengakui dosa-dosa pada Tuhan dan sesama.

      Hasil bersandar di dada Tuhan:
      1. Tangan kasih Tuhan akan menuntun kita sehingga kita tidak tersandung oleh dosa, halangdan, sehingga kita tetap setia beribadah dan melayani Tuhan sampai Tuhan datang (**2 Petrus 1:10-11**), sampai punya hak penuh masuk Kerajaan Sorga.
         Jangan bersandar pada manusia, nanti akan tersandung. Lebih dari itu kita harus bersandar pada Tuhan, sehingga kita tidak pernah tersandung.

      2. **2 Tawarikh 14:9,11,**tangan kasih Tuhan memberi kemenangan pada kita yang tidak berdaya melawan musuh yang lebih kuat, tangan kasih Tuhan menyelesaikan masalah yang sudah mustahil bagi kita, tangan kasih Tuhan menjadikan yang hancur jadi baik.

      3. **Yohanes 21:20-23,**hidup mati kita ada di dalam tangan kasih Tuhan, tangan kasih Tuhan yang mampu

melakukan segala sesuatu dalam hidup kita.

Tuhan memberkati.